

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. PROFIL LEMBAGA

1. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung

a) Sejarah Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung

Pada mulanya kegiatan penghimpunan dan pengelolaan zakat di Kabupaten Tulungagung dilakukan secara sederhana serta diprakarsai oleh kiai dan masyarakat. Sebelum lahirnya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Organisasi Pengelolaan Zakat bentukan pemerintah yang ada di Kabupaten Tulungagung dikenal dengan sebutan Badan Amil Zakat Infak dan Sedekah (BAZIS). Menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, baik di tingkat nasional maupun di tingkat daerah, pemerintah tidak melakukan pengelolaan zakat, akan tetapi berfungsi sebagai fasilitator, koordinator, motivator dan regulator bagi pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat. Adapun tugas pokok Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung ini adalah melaksanakan kegiatan penghimpunan dan pendistribusian zakat, terutama zakat fitrah, infak serta sedekah di wilayah Kabupaten Tulungagung.⁸⁶

⁸⁶ Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, diperoleh tanggal 12 Desember 2017

Pembentukan Badan Amil Zakat kabupaten/kota disahkan dengan keputusan bupati/wali kota dan disusun oleh kepala kantor Kementerian Agama kabupaten/kota seksi yang menangani masalah zakat, setelah melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) membentuk tim penyeleksi yang terdiri atas unsur Kementerian Agama, unsur masyarakat dan unsur terkait; 2) menyusun kriteria calon pengurus Badan Amil Zakat kabupaten/kota; 3) mempublikasikan rencana pembentukan Badan Amil Zakat kabupaten/kota; 4) melakukan penyeleksian terhadap calon pengurus Badan Amil Zakat kabupaten/kota.² Susunan organisasi Badan Amil Zakat kabupaten/kota terdiri atas unsur pertimbangan, unsur pengawas, dan unsur pelaksana. Anggota pengurus Badan Amil Zakat kabupaten/kota terdiri atas unsur masyarakat dan pemerintah. Unsur masyarakat terdiri dari ulama, cendekiawan, tokoh masyarakat dan kalangan profesional, sedangkan unsur pemerintah terdiri dari Kementrian Agama dan instansi terkait⁸⁷

Penyusunan personalia pengurus Badan Amil Zakat kabupaten/kota, baik yang akan duduk dalam dewan pertimbangan, komisi pengawas dan badan pelaksana, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) mengadakan koordinasi dengan instansi/lembaga dan unsur terkait tingkat kabupaten/kota; 2) mengadakan rapat dengan mengundang para pemimpin organisasi

⁸⁷ *Ibid.*

masyarakat Islam, ulama, cendekiawan, tokoh masyarakat dan instansi/lembaga terkait; 3) menyusun konsep keputusan bupati/wali kota tentang pembentukan Badan Amil Zakat kabupaten/kota; 3) kepala kantor Kementerian Agama kabupaten/kota menyampaikan konsep keputusan bupati/wali kota tersebut kepada bupati/wali kota untuk mendapatkan persetujuan⁸⁸

Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Tulungagung ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Tulungagung Nomor 406 Tahun 2001 pada tanggal 4 Juli 2001 dan dikukuhkan pada hari Jumat tanggal 19 Oktober 2001, telah mempunyai kedudukan yang kuat. Selain telah dikukuhkan oleh bupati Tulungagung, pembentukan Badan Amil Zakat tersebut sudah melalui prosedur yang berlaku yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, meskipun masih terdapat kekurangan dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, yaitu masih terdapat batasan dalam kepengurusan Badan Amil Zakat.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 yang merupakan penyempurna dari Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 berimplikasi pada perubahan nama Badan Amil Zakat menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tulungagung yang baru dengan Nomor: 188.45/183/013/2014 tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung. Masa

⁸⁸ *Ibid.*

bakti susunan kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung berlaku sampai dengan adanya kepengurusan yang baru berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat⁸⁹

Surat Keputusan baru tersebut mengakibatkan dicabut dan dinyatakan tidak berlakunya Surat Keputusan Bupati Tulungagung Nomor: 188.45/197/031/2011 tentang Badan Pelaksana Badan Amil Zakat Kabupaten Tulungagung Masa Bakti 2011-2014. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung didirikan untuk mengurus dana zakat yaitu menghimpun dana zakat serta menyalurkannya kepada para *mustahik*. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung menjalankan kegiatannya dengan dana operasional dan dibantu oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tulungagung.

Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung tersebut telah melalui beberapa fase, yaitu:

- 1) Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, sebagai *leading* sektor pembinaan zakat membentuk tim calon pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung yang terdiri dari para ulama, cendekia, tenaga profesional, praktisi pengelolaan zakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

⁸⁹ *Ibid.*

- 2) Tim penyeleksi yang telah dibentuk oleh Kementerian Agama tersebut mengadakan rapat untuk menyeleksi personalia yang akan menduduki kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.
- 3) Kementerian Agama melaporkan kepada bupati Tulungagung mengenai hasil kerja tim penyeleksi, sekaligus mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan tentang kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional.
- 4) Bupati Tulungagung menetapkan dan mengukuhkan kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sesuai dengan permohonan dari Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung.

b) Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten

Tulungagung

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung mempunyai visi “Menjadi Badan Amil Zakat Nasional yang Amanah, Transparan dan Profesional”. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung mempunyai misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kesadaran untuk berzakat melalui amil zakat.
- 2) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai dengan ketentuan *syariah* dan prinsip manajemen modern

- 3) Menumbuh kembangkan pengelolaan/amil zakat yang amanah, transparan, profesional dan terintegrasi.
- 4) Mewujudkan pusat data nasional.
- 5) Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.

c) Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten

Tulungagung

diketahui bahwa susunan organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung terdiri atas:

- 1) Susunan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, meliputi:
 - a) Ketua : Drs. H. Muhammad Fathurro'uf, M.Pd.I.
 - b) Wakil Ketua I : Drs. H. Budiono, M.M.
 - c) Wakil Ketua II : Bagus Ahmadi, S.Pd.I., M.Sy., M.Pd.I.
 - d) Wakil Ketua III : Zainul Fuad, S.E.
 - e) Wakil Ketua IV : Drs. Ahmad Mashuri
- 2) Susunan Pegawai Kesekretariatan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, meliputi:
 - a) Direktur Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, yaitu Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.

- b) Staf Bidang Pengumpulan, yaitu Ahmad Ginanjar Priosaputra, S.E.
- c) Staf Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, yaitu Muhamad Fathul Manan, S.Pd.I.
- d) Staf Bidang Perencanaan dan Pelaporan, yaitu Astri Latifah, S.E., dan Tika Nifatul Chusna, M.Pd.
- e) Bidang Adimistrasi, SDM, dan Umum adalah Ahmad Saifudin, S.Sy

d) Tugas Pokok dan fungsi Badan Amil Zakat Nasional

Tulungagung

Berdasarkan Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 3 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Amil Zakat Nasional Provinsi dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota, Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan zakat pada tingkat kabupaten/kota. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :⁹⁰

- 1) Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat di tingkat kabupaten/kota.

⁹⁰ Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 3 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Amil Zakat Nasional Provinsi dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota

- 2) Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat di tingkat kabupaten/kota.
- 3) Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat di tingkat kabupaten/kota.
- 4) Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat, termasuk pelaporan pelaksanaan pengelolaan zakat di tingkat kabupaten/kota.
- 5) Pemberian rekomendasi dalam proses izin pembukaan perwakilan Lembaga Amil Zakat (LAZ) berskala provinsi di kabupaten/kota.

e) Job Deskripsi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten

Tulungagung

Berdasarkan Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 3 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Amil Zakat Nasional Provinsi dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota, ketua dan wakil ketua mempunyai tugas sebagai berikut ;

- 1) Ketua, mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas Badan Amil Zakat kabupaten/kota.
- 2) Wakil ketua I Bidang Pengumpulan, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat. Dalam menjalankan tugasnya, Bidang Pengumpulan menyelenggaraan fungsi sebagai berikut: a) penyusunan strategi pengumpulan zakat;

- b) pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data *muzaki*; c) pelaksanaan kampanye zakat; d) pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat; e) pelaksanaan pelayanan *muzaki*; f) pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat; g) penyusunan laporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat; h) pelaksanaan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan *muzaki*; i) koordinasi pelaksanaan pengumpulan zakat tingkat kabupaten/kota.
- 3) Wakil ketua III Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan, dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:
- a) penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat tingkat kabupaten/kota; b) penyusunan rencana tahunan Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota; c) pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat kabupaten/kota; d) pelaksanaan pengelolaan keuangan Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota; e) pelaksanaan sistem akuntansi Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota; f) penyusunan laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota;

- g) penyiapan penyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat kabupaten/kota.
- 4) Wakil ketua IV Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan amil Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota, administrasi perkantoran, komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi. dalam menjalankan tugas tersebut, Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia (SDM), dan Umum melaksanakan fungsi sebagai berikut:
- a) penyusunan strategi pengelolaan amil Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota;
 - b) pelaksanaan perencanaan amil Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota;
 - c) pelaksanaan rekrutmen amil Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota;
 - d) pelaksanaan pengembangan amil Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/kota;
 - e) pelaksanaan administrasi perkantoran Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota;
 - f) penyusunan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota;
 - g) pelaksanaan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota;
 - h) pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian, dan pelaporan aset Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota;
 - i) pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan Lembaga Amil Zakat berskala provinsi kabupaten/kota.

Adapun tugas direktur Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung adalah membantu ketua dan wakil ketua serta mengkoordinasi seluruh staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung bertugas membantu wakil ketua sesuai dengan bidangnya masing-masing.⁹¹

B. PAPARAN DATA

1. Optimalisasi *Fundraising* dana Zakat Infaq Sedekah pada Pegawai Negeri Sipil dan Pengusaha di BAZNAS Tulungagung.

Optimalisasi *fundraising* dana zakat infaq dan sedekah pada PNS dan pengusaha di BAZNAS Tulungagung dilaksanakan dengan beberapa langkah-langkah sesuai pasal 7 BAB II UU No. 23 tahun 2011 yaitu dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, pengumpulan, serta distribusi *fundraising* untuk pengoptimalan, berikut data temuan :

- a.** Merencanakan *Fundraising* dana Zakat, Infaq, Sedekah pada PNS dan Pengusaha di Badan Amil Zakat Nasional. Kabupaten Tulungagung.

Pada dasarnya zakat merupakan panggilan hati nurani setiap orang yang hartanya telah mencapai nishab dan haul semua masyarakat muslim dengan pekerjaan apapun, karena dalam melaksanakan zakat

⁹¹ Wawancara dengan Ahmad Ginanjar (staff bidang pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung), 20 Januari 2019

tidak memiliki dampak balik apapun kecuali ridho dan mengharap pahala dari Allah semata, namun demikian, bukan berarti mekanisme zakat tidak ada system kontrolnya nilai strategis zakat atau infaq dapat dilihat melalui yakni zakat merupakan panggilan agama. Seperti wawancara dengan bapak budi :

“zakat merupakan cerminan dari keimanan seseorang jangan sampai ada asumsi miring bahwa kaum akademisi yang khususnya para anggota Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang secara teoritis kaya, tetapi miskin secara praktis dalam masalah zakat dan infaq”.⁹²

Sumber keuangan berupa zakat dan infaq tidak pernah berhenti buktinya orang yang membayar zakat tidak akan pernah habis dan yang telah membayar setiap tahun atau periode waktu yang lain akan terus membayarnya. Ini berarti kekayaan terus menerus, serta zakat secara umum dapat menghapus kesenjangan sosial dan sebaliknya dapat menciptakan redistribusi aset dan pemerataan pembangunan, maka dari itu upaya yang dilakukan BAZNAS terkait penghimpunan dana ZIS pada PNS dan pengusaha tetapi tergantung pada panggilan hati masing-masing setiap individu.

Dimana salah satu perencanaan program penghimpunan zakat bagi PNS dan Pengusaha di BAZNAS Tulungagung tersebut diberikan melalui program sosialisasi yang disebut RAKERDA, karena memang diadakan sosialisasi pada RAKERDA supaya lebih optimal, dalam acara

⁹² Wawancara dengan Budiono (Direktur Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung), 02 Januari 2019

tersebut ada himbaun dari pemerintah kabupaten Tulungagung langsung yang hadir dalam sosialisasi tersebut. Adapun sasaran dalam sosialisasi ini sasarannya adalah masyarakat Tulungagung secara umum, baik dari Pengusaha, dinas atau Instansi terkait yang memiliki Unit Pengumpulan Zakat (UPZ), perwakilan Desa, serta Organisasi masyarakat yang ada di Tulungagung. Seperti hasil wawancara dengan bapak Budi :

“Sasaran sosialisasi adalah kepala desa, pengusaha, oragnisasi masyarakat atau Instansi yang berada di wilayah Tulungagung.”⁹³

Perencanaan lain adalah sosialisasi melalui website, bulletin, sosialisasi kepada seluruh UPZ, serta Dinas-dinas yang berada di kabupaten Tulungagung, sosialisasi pada unit pengumpulan zakat akan diselenggarakan diseluruh kecamatan yang ada di kabupaten Tulungagung secara bergantian dengan perwakilan desa yang terdiri dari 3 sampai 4 oarang. Adapun sosialisasi pada dinas-dinas direncanakan dengan mendatang langsung dinas-dinas terakait yang sebelumnya sudah diberi surat oleh Badan Amil Zakat Nasional Kab.Tulungagung untuk diadakan sosialisasi terkait dengan aplikasi *muzaki corner*. Aplikasi tersebut memudahkan para Pegawai Negri Sipil dan para Pengusaha untuk berzakat seperti hasil wawancara dengan bapak bagus .

“Sosialisasi tentunya, sosialisasi dibeberapa kesempatan kita sosialisasi pada lembaga-lembaga, sosialisasi pada wesite kita. Kita punya *muzakki corner* layanan untuk jemput zakat. Kita masuk kelembaga dinas-dinas,

⁹³ Wawancara dengan Budiono (Direktur Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung), 02 Januari 2019

kita juga pernah masuk lembaga kantor pajak, untuk kantor Dinas kita langsung masuk minta waktu Dinas terkait kita melayangkan surat dan menunggu surat balasan, dengan sosialisasi *muzaki Corber* di dinas-dinas maka akan mempermudah para PNS Untuk berzakat”⁹⁴

Soisialisasi *Fundraising* dana Zakat Infaq dan Sedekah pada PNS dan Pengusaha juga meliputi sosialisasi melalui brosur, banner, televise, serta *Facebook* meskipun sosialisasi tersebut bersifat umum. Sosialisasi ,melalui brosur direncanakan dilakukan dengan memaparkan informasi mengenai Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, sosialisasi melalui banner dilaksanakan sewaktu-waktu sesuei dengan kegiatan yang dilakukan oleh BAZNAS kabupaten Tulungagung. Sosialisasi melalui TV dengan memberikan informasi secara Umum mengenai Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, sosialisaaasi juga dilakukan memalui *Facebook* dengan memaparkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

Upaya optimalisasi penghimpunan dana Zakat Infaq dan Sedekah khusus pada pengusaha sejauh ini masih dalam wacana yaitu akan mengadakan sosialisasi keseluruhan pengusaha yang berada diwilayah Tulungagung yang direncanakan pada bulan maret mendatang. Seperti pada wawancara dengan bapak Bagus Ahmadi :

⁹⁴ Wawancara dengan Bagus Ahmadi (Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung), 15 Februari 2019

“Memang selama ini yang baru tergarap adalah yang dari PNS untuk kalangan lain semacam pengusaha belum kita garap memang masih menjadi rencana bagi BAZNAS kedepan tapi beberapa kali pertemuan terhadap pengusaha sudah mulai kita bangun ya akan berencana mengadakan semisal pertemuan-pertemuan informal untuk megawali itu melaksanakan gathering, kaya kemarin kita sudah ngobrol bareng pak agus dealer Armada itu, kayaknya juga merespon baik upaya kita, dan siap mengundang teman-teman pengusahanya, untuk dduk bareng dan juga kita sosialisasi terhadap zakat profesi ini yang sementara kita rencanakan. Yaa insyaAllah akan dilaksanaka ba'da pemilu tahun ini akan kita realisasikan karena memang sudah ada kesepakatan awal menentukan kapan harinya”.⁹⁵

Dalam sosialisai terhadap pengusaha tersebut akan dilaksanakan terlebih dahulu dimana BAZNAS bekerja sama dengan iktan pengusaha Tulungagung seperti dalam wawancara sebagai berikut :

“pak agus armada akan mengundang teman-teman pengusahanya, tentunya kan sudah ada iktan terhada para pengusaha jadi undanganya yang menentukan siapa-siapa yang diundang pak agus ini, jadi kita kan masuk bersama-sama memnerikan sosialisasi untuk model rancangan kita demikian, karema memang sudah banyak yang sadar zakat ada juga yang belum makanya kita nanti akan berusaha memberikan soialisasi makanya kita lihat hasilnya nanti, karena selama ini memang pengusaha yang berzakat masih perorangan saja, bukan keseluruhan dari usahanya, kalua nanti yang dilungkup usahnya pastinya karyawan-karyawan yang sudah mampu dan mencapai nishabnya bisa berzakat yang belum bisa berinfaq.”⁹⁶

⁹⁵ Wawancara dengan Bagus Ahmadi (Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung) 15 februari 2019

⁹⁶ *Ibid.*

- b. Pelaksanaan *Fundraising* dana Zakat Infaq Sedekah pada Pegawai Negeri Sipil dan Pengusaha di Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung.

Penggalangan dana Zakat Infak Sedekah pada PNS dan Pengusaha di BAZNAS kabupaten Tulungagung dengan mengadakan sosialisasi-sosialisasi baik sosialisasi melalui brosur, pamflet, media Sosial, Banner, dan sosialisasi dalam acara RAKERDA (Rapat Kerja Daerah) yang dilaksanakan setiap tahun pada bulan Februari.

Yang paling berpengaruh besar terhadap penggalangan dana Zakat Infaq Shodakoh pada Pegawai Negeri Sipil dan para pengusaha yaitu pada acara RAKERDA, sebagaimana hasil wawancara dengan bapak ginanjar sebagai berikut.

“Kalau untuk penggalangan dana bagi PNS dan pengusaha kita hanya melakukan dengan sosialisasi rakerda dan upaya melalui media social, dengan tujuan sebagai alternatif untuk memaksimalkan penghimpunan.”⁹⁷

Karena dalam acara sosialisasi tersebut kurang lebih limaratus tamu undangan yaitu dari unit pengumpulan Zakat se-Kabupaten Tulungagung. Lebih rincinya mereka yang diundang adalah dari perwakilan Desa , UPZ instansi, organisasi masyarakat,

⁹⁷ Wawancara dengan Ahmad Ginanjar (Staff Bidang Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung) 03 Januari 2019

serta dari kantor Urusan Agama. Perwakilan dari Desa sebanyak 271 orang, Organisasi masyarakat meliputi Muhammadiyah, Nahdhotul Ulama', Lembaga Dakwah Islam Indonesia dan Majelis Ulama Indonesia sebanyak 4 oarang, UPZ Instansi sebanyak 160 orang dan kantor Urusan agama adalah sebanyak Sembilan belas orang , maka jumlah keseluruhan adalah sebanyak 454 orang. Presentase kehadiran tamu undangan adalah sekitar antara 70% sampai 80% dan tersisa 30%, seperti wawancara dengan bapak Budi sebagai berikut :

“Sosialisai kemarin mengundang kepala Desa Seluruh Tulungagung, Organisasi Masyarakat, dinas atau Instansi, kepala desa bisa diwakilkan, KEMARIN SEBNAYK 271 ORANG, upz Instansi 160 orang, ormas meliputi Muhamadiyah, Nahdhotul Ulama, LDII dan MUI sebanyak 4 oarang dan KUA sebanyak Sembilan belas orang. Presentase tamu yang dating sekitar 70% sampai 80%”.⁹⁸

Adapun rangkain dari acara RAKERDA tersebut yaitu meliputi acara yang bersifat umum sebelum melakukan sosialisasi terkait fundraising dana Zakat Infaq Sedekah pada Pegawai Negri Sipil dan Pengusaha yakni Badan Amil Zakat Nasional Kabupten Tulungagung melakukan beberapa sosialisasi antara lain adalah *pertama*, sosialisasi keberadaan Badan Amil Zakat Nasional Ksbupaten Tulungagung sebagai Organisasi Pengelola zakat. Hal

⁹⁸ Wawancara dengan Ahmad Ginanjar (Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung) 12 Desember 2019

ini dilakukan mengingat masih terdapat masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. *Kedua*, sosialisasi terkait kewajiban menuanikan zakat bagi seorang muslim. Hal ini mengingat masih terdapat masyarakat yang tidak tahu akan kewajiban zakat, atau tidak tahu kemana mereka harus membayar zakat. *Ketiga*, sosialisasi mengenai perhitungan zakat, yang mana hal ini dilakukan dengan datang langsung ke kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Sebagaimana wawancara dengan bapak Ginanjar :

“*Pertama*, kita itu memberikan info kepada para muzakki, jadi info tentang keberadaan BAZNAS. Pada umumnya masyarakat belum paham akan keberadaan BAZNAS. Lalu yang *kedua*, kita memberi pengertian tentang kewajiban zakat, yang *ketiga*, tentang penghitungan jadi penghitungan bisa melalui on line, kantor, telepon ya dilayani, bahkan kalau kita diundang ya dating. Langkah berikutnya baru kita pengumpulan, karena pada umumnya orang itu yang tidak ngerti zakat, ada yang ngerti tapi belum bayar, dan ada yang mampu tapi bingung mencari tempat berzakat. Maka keberadaan eksistensi BAZNAS perlu dipublikasikan pada masyarakat, karena didesa itu bahkan orang-orang zakat itu masih ada yang langsung kepada yang dianggap mustahik, bahkan kepada pak modin kepada yang dianggap tokoh dalam masyarakat. Jadi perlu kita beri pengertian tentang adanya Undang-Undang tentang zakat itu. Bahwa pembayaran zakat itu harus UPZ yang resmi dibawah BAZNAS.”⁹⁹

Setelah itu yakni pemaparan terkait progam BAZNAS yang disampaikan oleh pihak BAZNAS progam-progam BAZNAS tersebut meliputi progam sosialisasi Zakat Mal Untuk UPZ dan masjid besar,

⁹⁹ Wawancara dengan Ahmad Ginanjar (Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung) 12 Desember 2019

Program sosialisasi dalam acara RAKERDA, program bantuan Pembangunan masjid/Mushola/ Madin dan bantuan modal bergulir PK-5, program bantuan Biaya hidup untuk fakir iskin sebatangkara seumur hidup melalui Relawan Kecamatan, program SKSS (Satu Keluarga Satu Sarjana), setelah acara pemaparan program yaitu masuk pada acara inti yaitu sosialisasi terkait pembayar Zakat yang pada acara RAKERDA dihadiri oleh 38 instansi yang diundang BAZNAS Kab Tulungagung, dalam acara tersebut sosialisasi terkait Himbaun kewajiban zakat Infaq Sedekah pada PNS maupun Pengusaha yaitu langsung disampaikan dari pemerintahan Kabupaten Tulungagung yaitu perwakilan bapak bupati yakni Ka.Bag. KESRA Drs.Suyadi yang menghimbau seluruh undangan untuk berzakat, berinfaq dan bersedekah di Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung.

Dari semua instansi yang di undang dalam acara sosialisasi RAKERDA yang diadakan BAZNAS tersebut maka perolehan Zakat, Infaq, sedekah dari PNS meningkat jumlahnya, meskipun tidak keseluruhan yang melakukan zakat, karena memang belum ada paksaan berupa aturan yang mengikat, akan lebih berpengaruh lagi mungkin pada acara RAKERDA yang dilaksanakan bulan maret tanggal 23 tahun 2019 karena akan menghadirkan langsung kepala BAZNAS Pusat bapak, seperti pada wawancara sebagai berikut :

“pada acara rakerda yang dilaksanakan maret tanggal 23 insyaAllah akan mengundang ketua BAZNAS pusat, kemarin kita sudah mengajukan surat dan kayak nya sudah ada lampu hijau maka itu nanti momentum yang menurut kita sangat tepat ketika nanti pak bambang sudibyo , selaku ketua BAZNAS bisa memberikan motivasi kepada pimpinan instansi di Tulungagung sesuai dengan peraturan zakat itu, ya kalo dari atasan kan bisa agak menekan kalau kita yang sesama kan mungkin powernya belum begitu kuat mungkin bisa didorong dari BAZNAS pusat ini, itu usaha kita untuk memaksimalkan fundraising dilingkungan PNS, kalau dilingkup NS kan memang harus ada aturannya yang memayungi kalau tidak ada kan mereka tidak akan mau, karena mentalnya PNS sebagai memang begitu erlu ada paksaan dulu berupa aturan tersebut”¹⁰⁰.

selain itu juga diadakan sosialisasi *Fundraising* zakat Infaq Sedekah melalui brosur, Banner, *Facebook*, *Instagram*. Sosialisasi melalui brosur dilakukan dengan memaparkan informasi mengenai Badan Amil Zakat Infaq Nasional Kabupaten Tulungagung, Sosialisasi Melalui *Banner* sudah dilaksanakan bersama dengan kegiatan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, sosialisasi juga akan dilakukan melalui *facebook* dan *Instagram* dengan memaparkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Ginanjar :

“Sosialisasi melalui brosur, majalah *banner, Instagram, facebook* juga. Brosur mencantumkan keseluruhan seperti Program-Program BAZNAS, peraturan-peraturan, foto-foto kegiatan, alamat BAZNAS, email, web, ya secara keseluruhan. *Banner* ini bersifat incidental, kalau ada acara-acara. Di *FACEBOOK* dan *Instagram* juga kita

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bagus Ahmadi (Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung) 15 februari 2019

sosialisasikan tetapi fundraising melalui brosur majalah, *banner*, *Instagram*, ini sifatnya secara Umum tidak hanya focus kepada PNS dan pengusaha, disitu lebih banyak kita tampilkan kegiatan-kegiatan dari baznas sendiri, supaya para pengusaha dan PNS itu percaya bahwa pengalokasian dana zakat itu secara tepat”¹⁰¹

Sosialisasi melauai brosur sudah dilaksanakan, brosur ini berisi Struktur kepemimpinan Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung, nomor rekening Zakat, Infaq, Sedekah, website, Email, *facebook*, serta Instragam Badan Amil Zakat Nasiobal Tulungagung, dan cara pembayaran zakat infaq melalui Bank, atau dating langsung ke Kantor Badan Amil Zakat Nasinal Tulungagung, serta melalui *muzaki Corner*.

Sosialisasi melalui Banner sudah dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung meskipun sosialisasi Banner tidak menjurus untuk Pegawai Negri Sipil dan Pengusaha tapi lebih secra Umum himbuan untuk berzakat melalui BAZNAS. Sosialisasi melalui *facebook* juga sudah dilakukan secara umum.

Adanya bulletin BAZNAS setiap tahunya mempunyai potensi sebagai bentuk sosialisasi terhadap para PNS dan Pengusaha di kabupaten Tulungagung pasalnya disitu semua kegiatan, progam kerja serta pembukuan siapa saja yang zakat Infaq dan Shodakoh dibuletin tertera.

¹⁰¹ Wawancara dengan Ahmad Ginanjar (Staff Bidang Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung), 09 Januari 2019

Kegiatan sosialisasi juga dilakukan melalui kotak amal, sosialisasi melalui kotak amal ini dilakukan mulai oktober 2017. Pada awalnya kotak amal yang diletakkan diseluruh masjid besar Kabupaten Tulungagung ini merupakan upaya untuk memaksimalkan penghimpunan zakat dan infaq, tanpa ada perencanaan sosialisasi dana zakat infaq Sedekah pada Pegawai Negri Sipil dan pengusaha diTulungagung. Namun pada kotak amal tersebut mencantumkan informasi mengenai *muzaki corner* sebagai salah satu pembayaran zakat infaq di Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Tulungagung Sebagaimana hasil penelitian dilapangan wawancara dengan bapak Budi :

Perencanaan yang dilakukan adalah sosialisasi, dan melalui kotak amal yang ada di masjid-masjid besar di Kabupaten Tulungagung. Masih sebatas kotak amal saja, tidak ada perencanaan khusus mau diisi apa.¹⁰²

Dari data yang diperoleh di BAZNAS bisa kita ketahui bahwa perolehan zakat PNS yang dalam naungan KEMENAG memperoleh jumlah yang cukup banyak karena memang semua PNS di KEMENAG membayar zakat ke BAZNAS kecuali yang non muslim. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Ginanjar :

“Hanya PNS dari KEMENAG yang 100% berzakat di BAZNAS yang beragama non muslim saja yang tidak berzakat, karena memang peraturan dan intruksi langsung dari kepala KEMENAG serta

¹⁰² Wawancara dengan Budiono (Direktur Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung), 02 Januari 2019

peraturan pemotongan gaji setiap bulanya yang membuat semua tertib berzakat”¹⁰³

Ketika RAKERDA memang hanya kepala KEMENAG yang diundang bukan setiap Instansi yang berada dibawah naungan KEMENAG ada yang mewakili seperti guru PNS yang berada di Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Tsanawiyah (MTS) Madrasah Ibtidaiyah (MI), Kantor Urusan Agama (KUA) dan masih banyak lagi, dengan begitu maka kepala KEMENAG memberikan peraturan kepada setiap kepala instansi untuk disampaikan kepada anggotanya bahwa setiap PNS muslim wajib berzakat dengan pemotongan gaji setiap bulannya langsung di bawah ketentuan KEMENAG. Dengan diadakanya peraturan semacam itu maka sangatlah optimal penggalanagn dana Zakat Infaq Shodakoh dalam KEMENAG, seperti halnya hasil wawancara sebagaimana berikut :

“Kalau kemandang kan relative mudah karena mereka sudah memahami, tinggal sentuhan dari pimpinan saja, waktu itu kan kepala kantor agama wilayah tulungagung kan dengan pendekatan dan sedikit intruksi kan bisa kemudian memerintahkan dan mengintruksikan Para PNS dibawahnya untuk menyera zakat di BAZNAS sebenarnya poweny ada di pimpinanya, tinggal bagaimana pimpinan mengintruksikan nak kalauKEMENAG kan sudah berjalan ada kesadaran dari pimpinan KEMENAG untuk memerintahkan bawahanya, sedangkan di instansi yang lain belum kita jumpai, makanya kita terus melakukan pendekatan baik di kapolres maupun KODIM serta PEMKAB, jadi Di KEMANG sudah ada peraturan bahwa gaji setiap bulanya akan dipotong otomatis sama bendahara,

¹⁰³ Wawancara dengan Ahmad Ginanjar (Staff Bidang Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Ginanjar) 09 Januari 2019

ketika gaji di potong, dan sebelumnya masing-masing itu sudah ada surat pernyataannya yang menjadi dasar. Mereka sudah menyatakan bahwa gaji setiap bulannya dipotong 2,5% dari gajinya itu, memang begitu peraturannya selain ada peraturan yang memayungi juga sedemikian frupa teknisnya.¹⁰⁴

Selain PNS dari KEMENAG juga banyak PNS yang berzakat di BAZNAS Tulungagung seperti halnya dari Dinas Kesehatan, Satuan polisi Pramong Praja, dan dinas-dinas yang berada di wilayah Tulungagung. Karena memang setiap instansi tersebut selain kesadaran kewajiban akan berzakat juga diundang dalam acara RAKERDA.

Dari data tersebut juga diketahui selain dari Unit Pendidikan Tingkat Daerah (UPTD) juga tertera zakat di lingkup Instansi SMA maupun SMP, karena memang yang tertera berzakat melalui UPTD seperti data di atas yakni hanya lingkup tingkat Sekolah Dasar saja himabauan peraturannya memang begitu setiap kepala Unit Pendidikan Tingkat Daerah (UPTD) yang hadir dalam RAKERDA menyampaikan hasil dari RAKERDA kepada setiap Kepala Sekolah Dasar menghimbau untuk semua PNS muslim berzakat, infaq dan Shodakoh di BAZNAS Tulungagung. Tetapi jika dari Instansi Sekolah Dasar ingin berzakat langsung ke BAZNAS diperbolehkan atau diizinkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Ginanjar :

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bagus Ahmadi (Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung) 15 februari 2019

“memang dalam acara RAKERDA tersebut yang diundang hanyalah kepala UPTD tidak setiap kepala SD seperti halnya di SMP dan SMA karena memang di buat seperti itu memudahkan zakat dilingkup SD karena memang jumlah SD ditulungagung yang lumayan banyak”¹⁰⁵.

Adapun yang tertera didata ada juga GPAI yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dimana guru-guru tersebut mempakarsai zakat dilingkup sekolah dasar sekecamatan, mereka memberikan contoh kepada guru lainnya agar berzakat.

Zakat PNS dilingkup POLRI dan KODIM sudah sebagian yang melakukan zakat di BAZNAS karena memang sudah ada perintah semacam surat dari pimpinya barang siapa yang sudah mencapai nishob diwajibkan melakukan zakat profesi di BAZNAS Tulungagung sebagaimana wawancara dengan bapak bagus Ahmadi:

“Kita sudah melakukan pendekatan baik ke kodim maupun kepolri kemudian juga pendekatan ke PEMKAB sendiri lewat bapak kesra pak suyadi, intinya sebenaernya kalau ke kodim ke POLRI itu, ada sebenarnya surat edaran dari panglima petinggi ny TNI maupun POLRI untuk anggota-anggota polri maupun TNI sudah memenuhi persyaratan jika sudah mencapai nishob diperintahkan berzakat di BAZNAS, namun mungkin ditingkat bawah belum dilaksanakan dengan baik, untuk zakat yang lain seperti zakat fitrah sudah berjalan dengan baik, makanya dari itu kita kearin sudah melayangkan surat ke polri TNI untuk beraudiensi, makanya jika kita sudah ketemu makan akan kita sampaikan dan kita siap sosialisasi baik dilingkungan KODIM maupun lingkungan POLRI, maknya itu model birokrasi kan kalau belum ada intruksi dari atas kan kita merasa juga krang adanya kesadaran”¹⁰⁶.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Ahmad Ginanjar (Staff Bidang Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung) 09 Januari 2019

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bagus Ahmadi (Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung) 15 februari 2019

- b. Koordinasi dalam *Fundraising* dana Zakat Infaq Sedekah pada Pegawai Negeri Sipil dan Pengusaha di BAZNAS Tulungagung.

Dalam koordinasi *fundraising* dana Zakat Infaq Sedekah BAZNAS Tulungagung yaitu dengan melakukan koordinasi-koordinasi dengan beberapa Instansi yang berada di Tulungagung guna untuk memudahkan melakukan sosialisasi, sebagaimana wawancara dengan bapak Budi :

“untuk memudahkan kita dalam upaya pengoptimalan *fundraising* maka diperlukan adanya koordinasi-koordinasi dengan beberapa instansi yang berada di Tulungagung tentunya koordinasi ini akan terus berlanjut hingga nanti agar bisa terus melakukan sosialisasi di Instansi tersebut setiap tahunnya, dengan begitu maka PNS yang berada dilingkup tersebut agar sadar akan kewajibannya dengan menjalankan kewajibannya berzakat.”¹⁰⁷

- c. Pengumpulan dana Zakat Infaq Sedekah dari *fundraising* pada Pegawai Negeri Sipil dan Pengusaha di BAZNAS Tulungagung.

Pengumpulan dana zakat Infaq Sedekah di BAZNAS Tulungagung ini dilakukan dengan berbagai cara ada yang secara langsung datang ke kantor BAZNAS menyerahkan zakat nya ada pula dengan cara membayar zakat Infaq maupun sedekah melalui UPZ yang ditunjuk BAZNAS dan ada pula yang membayar lewat media Online yaitu Aplikasi Muzakki Corner.

Dengan membentuk beberapa Unit Pengumpul Zakat (UPZ) disetiap daerah yang ditugaskan untuk mengumpulkan zakat dan melayani

¹⁰⁷Wawancara dengan Budiono (Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung), 25 April 2019

muzakki, yang berada pada desa/kelurahan, instansi-instansi pemerintah dan swasta. Di Tulungagung sendiri sudah terdapat sekitar 155 UPZ, jadi pengoptimalan ini bisa tercapai dengan didukung banyaknya UPZ.

Sebagaimana wawancara dengan bapak Ginanjar:

“karena banyaknya masyarakat yang mengeluarkan zakat maka BAZNAS Tulungagung membentuk UPZ dimasing-masing daerah. tujuannya untuk memudahkan BAZNAS kabupaten Tulungagung dalam pengumpulan dan pengolahan zakat Infaq dan sedekah dari masyarakat Tulungagung”

Untuk memudahkan para muzakki khususnya para PNS dan Pengusaha dalam melakukan pembayaran Zakat, Infaq maupun Sedekah. Maka di BAZNAS ada fitur tambahan yaitu SIMBA (Sistem Manajemen BAZNAS) yang berupa aplikasi yaitu *muzaku Corner*, aplikasi ini merupakan program dari BAZNAS pusat. Dimana program penghimpunan melalui aplikasi *muzaki corner* ini bersifat penawaran. Penawarn tersebut disosialisasikan pada tahun 2015 di Jakarta sebagaimana wawancara dengan bapak Bagus Ahmadi :

“*muzaki corner* itu sebenarnya program penghimpunan dari BAZNAS pusat. Program ini bersifat penawaran. Jadi, BAZNAS boleh menjalankan program itu tapi tidak diwajibkan. Seluruh BAZNAS diseluruh Indonesia di undang di acara sosialisasi tersebut, untuk LAZ kemarin tidak ada. Waktu itu hanya dikenalkan mengenai SIMBA. Nah tatarannya itu baru dijelaskan ketika sudah melakukan kontrak.¹⁰⁸

Berdasarkan kesepakatan, BAZNAS Tulungagung menjalankan program penghimpunan dana Zakat Infaq Sedekah berbasis *muzaki corner*.

¹⁰⁸Wawancara dengan Bagus Ahmadi (Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung) 25 April 2019

Dengan pertimbangan bahwa program *muzaki corner* ini diharapkan dapat memaksimalkan penghimpunan zakat dan infaq, serta memudahkan muzakki dan munfiq dalam pembayaran zakat infaq sedekah. Dimana jika muzakki terkendala waktu dan jarak tidak harus langsung datang ke BAZNAS untuk membayar zakat infaq maupun sedekah. Selain itu BAZNAS juga tidak mau tertinggal oleh kecanggihan teknologi informasi. Pembayaran secara online ini memiliki kelebihan lain diantaranya adalah *muzaki* dapat melihat donasi, serta dapat mencetak Bukti Setor Zakat. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Ginanjar :

“kita rasa *muzaki corner* itu baik, bisa memudahkan muzki apalagi dengan sistem IT, kita sepakat dengan membuat aplikasi itu di BAZNAS kabupaten Tulungagung. Artinya sebagai alternative untuk pengoptimalan penghimpunan”¹⁰⁹

Alasan lain yang mendukung kesepakatan BAZNAS Tulungagung untuk menjalankan program penghimpunan dari BAZNAS diantaranya yaitu *pertama* BAZNAS Tulungagung merespon teknologi, *kedua*, memudahkan muzaki dalam melakukan transaksi pembayaran zakat infaq dan sedekah, dimana pembayaran zakat dan infaq cukup melalui aplikasi *muzaki corner* yang ada di ponsel, tanpa harus datang langsung ke kantor BAZNAS. *Ketiga*, sistem pembayaran zakat infaq sedekah melalui aplikasi *muzaki corner* memudahkan kegiatan administrasi BAZNAS, sebagaimana wawancara dengan bapak Ginanjar :

¹⁰⁹ Wawancara dengan Ahmad Ginanjar (Staff Bidang Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung Bapak Ginanjar) 25 April 2019

“tujuan menjalankan program *muzaki corner* ini adalah yang pertama merespon teknologi yang karena kita merespon jangka panjang bahwa orang-orang yang saat ini pada usia menengah ketika seorang sudah mapan mereka yakin akan menggunakan aplikasi ini untuk lima atau sepuluh tahun yang akan datang yang kedua memudahkan transaksi orang tidak perlu datang cukup Via HP. Ketiga, memudahkan administrasi juga artinya kalau sudah masuk *muzaki corner* otomatis sudah bertransaksi disitu”¹¹⁰

- d. Pendistribusian dana Zakat Infaq Sedekah dari *fundraising* pada Pegawai Negeri Sipil dan Pengusaha di BAZNAS Tulungagung.

Pendistribusian zakat di BAZNAS sudah ada sejak awal berdirinya BAZNAS. Dengan SDM yang berkualitas BAZNAS Tulungagung memposisikan dirinya sebagai lembaga pengelola zakat yang mendominasi kabupaten Tulungagung. Dalam mendistribusikan zakat secara optimal maka di BAZNAS dilakukan manajemen secara profesional dan matang. Seperti halnya tentang perencanaan pendistribusian di BAZNAS Tulungagung terkait sasaran dan prioritas berikut hasil wawancara dengan bapak Budi,

“zakat itu kan diperuntukkan 8 asnaf, kalau di BAZNAS Tulungagung ini sendiri memprioritaskan yang benar-benar layak dibantu, prioritas utama tetap *fuqoro' wal masakin*, kalau prioritas kan tiap kecamatan beda taraf hidupnya, kita meminta bantuan kepada para UPZ untuk menginformasikan atau mengajukan mustahik di wilayah masing-masing, supaya tepat sasaran. Kalau mengenai asnaf Gharim sekarang susah dalam menetapkannya, tetapi kalau misalkan ada dan layak untuk dibantu serta dibuktikan nyata punya hutang untuk berjuang dijalan Allah ya kita bantu”¹¹¹

¹¹⁰ *Ibid.*

¹¹¹ Wawancara dengan Budiono (Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung) 25 April 2019

Untuk pendistribusian dan pendayagunaan zakat dibagi menjadi dua macam yaitu secara konsumtif dan secara produktif, sebagaimana wawancara dengan bapak Budiantoo :

“jadi pendistribusian ini kan pada dasarnya ada dua yaitu konsumtif dan produktif. Diberikan konsumtif karena memang sudah sudah tidak memungkinkan kuat untuk bekerja, contohnya program santunan biaya seumur hidup, jadi disini kita prioritaskan yang fakir miskin yang mayoritas lanjut usia dan sebatangkara. Mereka tidak punya lading penghasilan tidak punya pendapatan dan sudah tidak punya ketrampilan, maka kita bantu setiap bulannya uang senilai Rp.300.000”¹¹²

Pengoptimalan pendistribusian selanjutnya adalah adanya program Zakat Community Development (ZCD), ZCD adalah proses jangka panjang dengan mengintegrasikan program-program untuk mengatasi masalah kesehatan, pendidikan, ekonomi dan masalah sosial, dengan menggunakan dana zakat, infaq dan sedekah diharapkan ada perubahan yang signifikan dengan adanya program ZCD dengan partisipasi masyarakat, dengan segala fasilitas dan teknologi yang diinovasikan dari suatu program. Dari program tersebut dapat menggaet masyarakat untuk membayar zakat karena dalam mengatasi masalah kesehatan misalnya, adanya khitan masalah pendidikan misalnya adanya bantuan beasiswa untuk program SKSS, dalam masalah ekonomi adanya bantuan pemodal untuk pedagang kaki lima, pada masalah sosial yaitu adanya pembangunan tempat-tempat beribadah seperti mushola, TPQ, pondok, Masjid.

¹¹² *ibid.*

2. Kendala dan solusi bagi *Fundraising* dana Zakat Infaq Sedekah pada Pegawai Negeri Sipil dan Pengusaha di BAZNAS Tulungagung.

Kendala utama dan yang sangat berpengaruh besar terkait dengan *Fundraising* dana Zakat Infaq dan Sedekah bagi PNS di BAZNAS Tulungagung yaitu peran pemerintah terhadap para PNS yang sampai saat ini masih sekedar menghimbau agar para PNS tersebut berzakat di BAZNAS, Dalam zakat PNS diluar KEMENAG memang masih bersifat kesadaran setiap perorangan karena memang pihak pemerintah belum mengintruksikan kewajiban bagi para PNS untuk berzakat di BAZNAS Tulungagaung meskipun BAZNAS tetap mengupayakan peralihan dari himbaun ke intruksi bahkan ke peraturan Bupati, sejak pemerintahan tahun kemarin, tetapi masih ada kendala-kendala sehingga hal tersebut belum terealisasi, sebagaimana wawancara dengan bapak Bagus Ahmadi sebagai berikut :

“Kemarin waktu bupati yang lalu ya, kita sempat audiensi dengan bupati tapi rasanya bupati belum berkenan pada waktu itu untuk meningkatkan semacam himbaun tersebut beralih ke intruksi ya alasanya pada saat itu karena masih tahun-tahun politik karena kan memang mau mencalonkan lagi terlalu riskan kan ituu, kalau kebijakan yg diambil tidak tepat kan bisa mengurangi populis, tidak disenangi masyarakat akhirnya kan tidak terpilih bisa jadi seperti itu, karena unsur politik¹¹³ .

Karena memang masih ada unsur politik sehingga pihak pemerintah belum bersedia menaikkan status dari himbaun ke Intruksi hingga

¹¹³ Wawancara dengan Bagus Ahmadi (Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung) 11 April 2019

sekarang, meskipun sekarang sudah selesai masa pemilu di Tulungagung BAZNAS tetap mengupayakan mendesak pemerintah untuk segera menaikkan status dari himbaun ke intruksi, seperti hasil wawancara dengan bapak Bagus Ahmadi sebagai berikut :

“karena sudah ada pergantian kepemimpinan di Tulungagung maka kita kemarin sudah melakukan pendekatan lagi baik ke kodim, Polres baik ke PEMKAB sendiri lewat bapak Kesra Pak Suyadi kita terus mendesak, makanya itu kita sudah menghadap Pak Kesra juga setidaknya surat himbaun itu bisa dinaikan menjadi intruksi atau mungkin peraturan bupati karena itu lebih kuat juga, karena kemarin saya juga sudah mengkopir peraturan bupati di daerah Sulawesi kemudian saya tunjukkan kepada Kesra supaya itu akan menjadi semacam acuan untuk nantinya Pemkab bersedia untuk menjadikannya peraturan bupati kalau ke PERDA kan panjang jadi cukup peraturan bupati saja, kita harap untuk tahun ini bisa goal ada regulasi yang memayungi dilingkup Tulungagung y setidaknya ada peraturan bupati.¹¹⁴

Adanya perbedaan jumlah perolehan zakat yang sangat jauh dengan wilayah lain misalnya dengan daerah Majalangka dan Bengkulu, maka BAZNAS Tulungagung melakukan study banding ke sejumlah daerah tersebut guna mempelajari terkait sistem *fundraising* dan Zakat Infaq Sedekah di daerah tersebut, agar lebih efektif dan berkualitas. Seperti dalam wawancara dengan bapak Bagus sebagai berikut :

“Dan InsyaAllah nanti kita juga akan studybanding rencana kita ke Sukabumi karena disana juga termasuk salah satu kabupaten yang pengumpulannya bagus, penghimpunan yang bagus, kemudian juga regulasinya komplit, ada BAZNAS kota kita akan belajar kesana

¹¹⁴ Wawancara dengan Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Bagus Ahmadi, 15 Februari 2019, 18:25 WIB

bagaimana prosesnya bagaimana modelnya, dengan maksdu memaksialkan penghimpunan zakat Infaq, Shodakoh di Tulungagung¹¹⁵.

B. Temuan Penelitian

1. Optimalisasi *Fundraising* dana Zakat, Infak dan Sedekah pada Pegawai Negeri Sipil dan Pengusaha di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

Optimalisasi *Fundraising* dana Zakat Infaq Sedekah di BAZNAS Tulungagung dilaksanakan dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, pengumpulan serta distribusi yaitu :

- a. Perencanaan optimalisasi *Fundraising* dana Zakat, Infak dan Sedekah pada Pegawai Negeri Sipil dan Pengusaha di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

Perencanaan *fundraising* dana ZIS pada PNS dan pengusaha dibadan Amil Zakat Nasional antara lain *pertama*, sosialisasi, sosialisasi ini meliputi sosialisasi kepada masyarakat umum dan Instansi-Instansi yang berada do kabupaten Tulungagung. Sosialisasi melalui famlet, sosialisasi melalui brosur, sosialisasi melalui *banner*, sosialisasi melalui Televisi, sosialisasi melalui *facebook*, sosialisasi melalui bulletin sosialisasi melalui website, sosialisasi kotak amal yang berada di masjid besar Kabupaten Tulungagung, sosialisasi e Dinas-dinas yang ada di Kabupaten

¹¹⁵ Wawancara dengan Bagus Ahmadi (Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung) 11April 2019

Tulungagung dan sosialisasi secara umum yaitu keberadaan Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Tulungagung sebagai Organisasi pengelola zakat kewajiban berzakat serta perhitungan zakat, untuk peningkatan optimalisasi dilakukan study banding pada daerah-daerah tertentu seperti sukabumi,

Sosialisai perkumpulan dengan para pengusaha dilingkup wilayah Tulungagung yang akan dilaksanakan setelah pemilu, adanya peraturan pemerintah yang masih bersifat himbaun dan belum ke intruksi atau peraturan disebabkan karena masalah polituk. Merencanakan adanya sosialisasi dilingkup POLRES dan Kodim dalam waktu dekat.

b. Pelaksanaan *Fundraising dan Zakat Infaq* sedekah di Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung

Pelaksanaan *fundraising* bagi PNS DAN Pengusaha di Baznas Tulungagung yaitu meliputi, sosialisasi, sosialisasi kepada Unit Pengumpul Zakat se kabupaten Tulungagung dilaksanakan pada bulan februari dengan dihadiri oleh 454 orang yang terdiri dari 271 perwakilan desa se-Kabupaten Tulungagung 4 orang dari Organisasi masyarakat (Nahdhotul Ulama, Muhammadiyah, Lembaga Dakwah Islam Indonesia dan Majelis Ulama Indonesia) 160 orang dari UPZ instansi, serta 19 orang dari Kantor Urusan Agama. Kegiatan ini dilkukan di gedung Balai Rakyat Kabupaten Tulungagung.

Sosialisai melalui pamphlet. Secara umum sudah dilakukan, sosialisai melalui brosur secara umum juga sudah dilakukan, sosialisasi melalui *banner*, *televise*, dan facebook juga sudah dilakukan, sosialisasi dengan kotak amal sudah dilakukan dengan memberikan informasi mengenai aplikasi *muzaki corner* pada stiker kotak amal yang ada di masjid besar se-Kabupaten Tulungagung.

Sosialisasi kepada Unit Pengumpulan zakat dan kepada Dinas-dinas yang berada di Kabupaten Tulungagung sudah dilakukan waktu acara RAKERDA,

Proses *fundraising* KEMENAG dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulanya oleh bendahara dengan terlebih dahulu menandatangani pernyataan yang dibuat oleh pimpinan KEMENAG.

- c. Koordinasi *Fundraising* dana Zakat Infaq Sedekah pada pegawai Negri Sipil dan pengusaha di BZANAS Tulungagung.

Koordinasi di BAZNAS dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan instansi-instansi yang berada di kabupaten Tulungagung yang bertujuan untuk memudahkan dalam penggalangan dana karena koordinasi dimanfaatkan untuk sosialisasi BAZNAS Tulungagung dengan instansi tersebut.

- d. Pengumpulan dana Zakat Infaq Sedekah dari *fundraising* pada Pegawai Negri Sipil dan Pengusaha di BAZNAS Tulungagung.

Pengumpulan dana zakat infaq dan sedekah pada BAZNAS Tulungagung dilakukan dengan beberapa metode atau cara yaitu yang pertama dengan membayar langsung datang ke kantor BAZNAS, yang kedua dengan membayar melalui UPZ yang telah ditunjuk BAZNAS di setiap daerah yang diberi wewenang oleh BAZNAS. Dan yang terakhir dengan membayar dana zakat menggunakan aplikasi *muzaki Corner*.

- e. Pendistribusian dana Zakat Infaq Sedekah dari *fundraising* pada Pegawai Negeri Sipil dan Pengusaha di BAZNAS Tulungagung.

Pendistribusian dana ZIS dilakukan dengan dua metode yaitu secara konsumtif dan secara produktif, bantuan konsumtif hanya diberikan kepada mereka-mereka yang memang sudah tidak bisa mampu untuk bekerja dan ini diprioritaskan untuk yang LANSIA dan tidak mempunyai penghasilan. Kemudian secara produktif diperuntukkan kepada mereka yang memang mampu bekerja dan tidak memiliki modal maka dari itu BAZNAS memberi bantuan berupa modal untuk berdagang misalnya.

2. Kendala dan solusi bagi *Fundraising* dana Zakat Infaq Sedekah pada Pegawai Negeri Sipil dan Pengusaha di BAZNAS Tulungagung.

Kendala yang utama bagi *fundraising* dana zakat infaq dan sedekah pada PNS di BAZNAS Tulungagung adalah dari peran pemerintah dalam menghimbau para anggota PNS untuk berzakat karena masih sekedar himbaun belum intruksi maknanya banyak PNS yang belum berzakat di

BAZNAS Tulungagung karena masalah politik, meskipun demikian untuk menanggapi tersebut BAZNAS Tulungagung terus mendesak dan memberikan semacam acuan dari daerah gresik terkait tentang peraturan Bupati terkait zakat para PNS, hal tersebut dilakukan agar peralihan himbaun ke intruksi bahkan peraturan Bupati segera terlaksana di BAZNAS Tulungagung.

Adanya perbedaan yang sangat besar terhadap perolehan dana Zakat Infaq Sedekah BAZNAS Tulungagung dengan daerah lain seperti majalengka, gresik maka BAZNAS melakukan study banding kesana guna mempelajari *fundraising*, program dan pengelolaan yang jika memungkinkan bisa jadi acuan BAZNAS Tulungagung untuk meningkatkan dana PNS dan pengusaha di Tulungagung.

